

PIAGAM KOMITE AUDIT
(Audit Committee Charter)

*Translated from the Original Document Written in
Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang handal atau “*Good Corporate Governance*” (“GCG”) di dalam lingkungan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. beserta seluruh anak Perusahaan (“Perseroan”) merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Salah satu bentuk pelaksanaan GCG tersebut adalah dengan merumuskan fungsi dan tugas dari setiap organ perusahaan agar proses kerja dapat dijalankan dan dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan wajar.

Sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggungjawab untuk melakukan (i) pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan; (ii) memberikan nasihat kepada Direksi serta; (iii) meneliti dan menelaah setiap laporan termasuk diantaranya laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut sebelum dimintakan persetujuan para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Dengan tujuan agar Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dilaksanakan secara konsisten dan patuh pada peraturan-perundangan, Perseroan perlu membentuk Komite Audit yang bekerja secara profesional dan independen

PROLOGUE

BACKGROUND

The implementation of Good Corporate Governance (“GCG”) principles within PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. and its subsidiaries (“The Company”) is a vital and integral part of efforts to achieve the Company’s vision and mission. One way of implementing GCG is by formulating the function and task for each organ within the Company to ensure that the work process is carried out and maintained in a transparent, accountable, responsible, independent and fair manner.

In accordance with the provisions specified within the Company’s Articles of Association, the Board of Commissioners carries the duty and responsibility to (i) supervise the management’s policies, management’s overall conduct, both in respect of the Company as well as the Company’s business; (ii) advise the Board of Directors as well as; (iii) examine and review every report including, among others, the Annual Report prepared by the Board of Directors as well as sign this Report prior to its submission for the shareholders approval at the Annual General Meeting of Shareholders.

In pursuit of its objective for the Company to be managed in line with GCG principles in both a consistent manner as well as in compliance with the law and regulations, the Company needs to form an Audit Committee that

<p>untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Seiring dengan penerapan GCG, maka peran Komite Audit menjadi sangat penting untuk membantu dan meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas laporan keuangan; • Memantau efektivitas sistem pengendalian internal dan; • Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. <p>Mengingat perannya yang strategis, maka dipandang perlu membuat acuan dan program kerja bagi Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, sebagai landasan bagi Komite Audit untuk menjalankan kewenangannya berdasarkan ketentuan yang berlaku, dalam bentuk Piagam Komite Audit (<i>Audit Committee Charter</i>) yang selanjutnya disebut Piagam.</p>	<p><i>works professionally and independently to support the Board of Commissioners oversight functions. In line with the implementation of GCG, the Audit Committee's role is therefore, vital for supporting and enhancing the Board of Commissioners oversight function by, among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Enhancing the quality of the financial statements;</i> • <i>Monitoring the effectiveness of the internal control system and;</i> • <i>Identifying aspects that require the Board of Commissioners attention.</i> <p><i>In view of its strategic role, guidelines and work program for the Audit Committee therefore, need to be formulated and endorsed by the Board of Commissioners, which will serve as the foundation from where the Audit Committee shall exercise its authority on the basis of the prevailing rules and regulations, in the form of an Audit Committee Charter that is hereby referred to as "the Charter".</i></p>
<p style="text-align: center;">BAGIAN PERTAMA</p> <p style="text-align: center;">TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG</p> <p>TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-643/BL/2012 Tahun 2012 tanggal 7 Desember 2012, yang</p>	<p style="text-align: center;">PART ONE</p> <p style="text-align: center;">DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES</p> <p>DUTIES AND RESPONSIBILITIES <i>In accordance with the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Regulatory Agency's (Bapepam-LK) Decree Number KEP-643/BL/2012 of</i></p>

dimaksud Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Selanjutnya, Komite Audit yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, dalam menjalankan fungsinya memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain, seperti: laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang

2012 dated 7 December 2012, the Audit Committee refers to a committee that is formed by and is accountable to the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners tasks and functions.

Furthermore, in implementing its function, the Audit Committee that is formed on the basis of the Board of Commissioners Decree, has the following duties and responsibilities:

- 1. Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or other authorities, such as: financial statements, projections, and other reports pertaining to the Company's financial information.*
- 2. Analyze the Company's level of compliance towards rules and regulations relating to the Company's activities.*
- 3. Provide an independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountant for services rendered.*
- 4. Provide its recommendation to the Board of Commissioners pertaining to the appointment of a Public Accounting Firm on the basis of its independence, scope of work, and fee.*
- 5. Review the audit performed by the internal audit and monitor the Board of Directors response to the internal audit findings.*
- 6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors.*
- 7. Analyze complaints related to the*

<p>berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.</p> <p>8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.</p> <p>WEWENANG Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakses seluruh dokumen, data dan informasi yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan. 2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggungjawab Komite Audit. 3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan). 4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. 	<p><i>Company's accounting and financial reporting processes.</i></p> <p>8. <i>Review and provide its opinion to the Board of Commissioners pertaining to the existence of potential conflicts of interest.</i></p> <p>AUTHORITIES <i>In implementing its tasks, the Audit Committee has the following authorities:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Access all documents, data and information that is relevant and related with its task pertaining to the Company's employees, funds, assets and resources required.</i> 2. <i>Directly communicate with employees, including the Board of Directors and parties that carry out the internal audit function, risk management, and Accountant relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee.</i> 3. <i>Involve independent parties outside of the Audit Committee who are required to assist the implementation of its task (if needed).</i> 4. <i>Perform other responsibilities granted by the Board of Commissioners.</i>
<p align="center">BAGIAN KEDUA PERSYARATAN, KOMPOSISI DAN STRUKTUR KEANGGOTAAN PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT Persyaratan Independensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang menjadi auditor eksternal Perseroan, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik 	<p align="center">PART TWO MEMBERSHIP REQUIREMENTS, COMPOSITION AND STRUCTURE THE AUDIT COMMITTEE'S MEMBERSHIP REQUIREMENTS Independency Requirements</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Should not be a person belonging to a Public Accounting Firm appointed as the Company's external auditor, Legal Consulting</i>

<p>atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, terkecuali Komisaris Independen. 3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. 4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut. 5. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. 6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. 7. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan. 	<p><i>Firm, Appraiser or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal services and/or other consultation services to the Company within the last 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Is not a person that works for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling or overseeing the activities of the Company within the last 6 (six) months prior to the appointment by the Board of Commissioners, with the exception of the Independent Commissioner.</i> 3. <i>Does not, directly or indirectly, own shares in the Company. If the Audit Committee member obtains shares as a result of a legal event, therefore, such shares must be turned over to another party within a period not exceeding 6 (six) months from the time the shares were obtained.</i> 4. <i>If a member of the Audit Committee directly or indirectly obtains shares in the Company as a result of a legal event, therefore, such shares must be turned over to another party within a period not exceeding 6 (six) months from the time the shares were obtained.</i> 5. <i>Is not affiliated with either the Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or a Shareholder of the Company.</i> 6. <i>Does not have direct or indirect business relationships with the Company's business activities.</i> 7. <i>Must adhere to the Audit Committee's Code of Ethics that was established by the Company.</i>
---	--

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikan dan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Setidaknya salah satu dari anggota Komite Audit wajib memiliki latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan.
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Setiap anggota Komite wajib meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

KOMPOSISI DAN STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

1. Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Audit terdiri dari setidaknya 3 (tiga) orang; yakni sekurang-kurangnya 1 (satu) orang

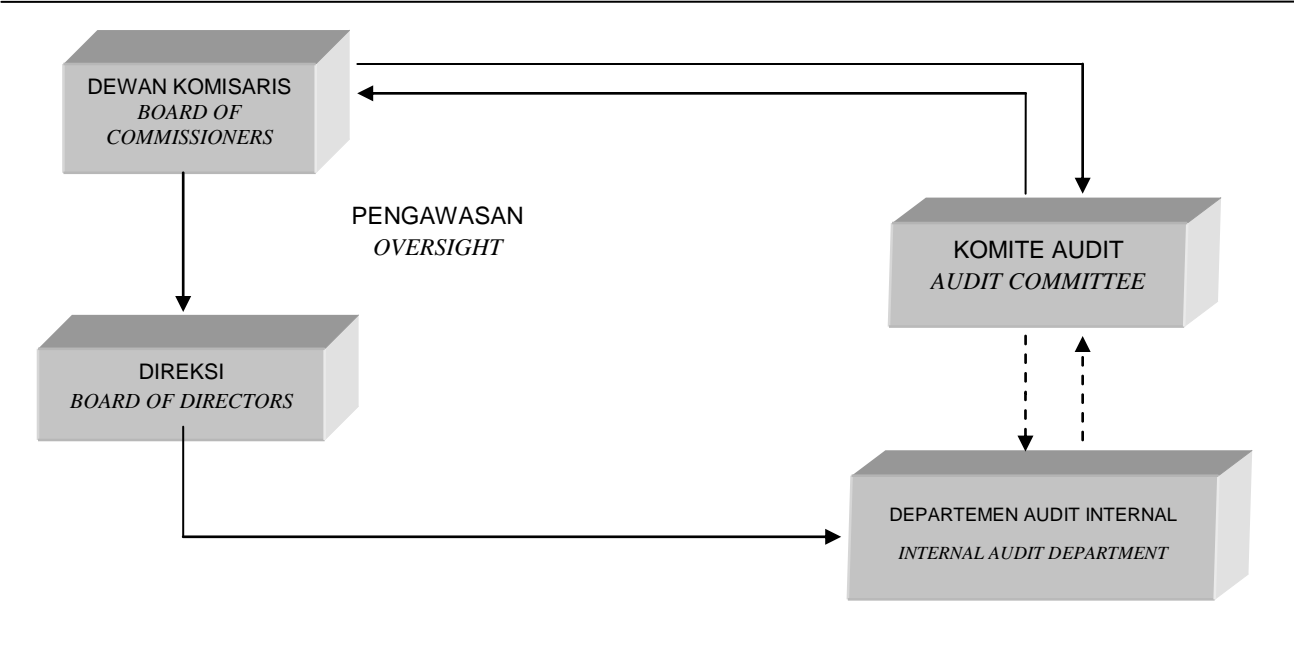
Competency Requirements

1. *Possesses high integrity, ability, adequate knowledge and experience that corresponds with the educational background and profession as well as (possesses) the ability to communicate well.*
2. *Must understand financial statements, the Company's business particularly those related with the Company's services and business activity, audit process, risk management and Capital Market rules and regulation along with other related rules and regulations.*
3. *At least one of the members of the Audit Committee must possess the educational background, expertise and experience in the field of accounting and/or finance.*
4. *Possess adequate knowledge pertaining to capital market regulations and other related rules and regulations.*
5. *Each member of the Committee is required to continuously enhance their competencies through education and training.*

MEMBERSHIP COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE AUDIT COMMITTEE

1. *The Audit Committee is appointed on the basis of a Board of Commissioners Decree.*
2. *The members of the Audit Committee comprise of 3 (three) persons; whereby at least 1 (one) is*

<p>Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota ahli yang bukan merupakan pegawai Perseroan.</p> <p>3. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen akan menjabat sebagai Ketua Komite Audit.</p> <p>4. Hubungan kerja Komite Audit dengan organ Perseoran yang lain adalah seperti yang digambarkan dalam bagan di bawah ini:</p>	<p><i>an Independent Commissioner and at least 2 (two) members are experts that are not employees of the Company.</i></p> <p>3. <i>The Audit Committee member that is an Independent Commissioner shall serve as the Chairman of the Audit Committee.</i></p> <p>4. <i>The working relationship between the Audit Committee and other organs within the Company is illustrated below:</i></p>
---	---



<p style="text-align: center;">BAGIAN KETIGA MASA TUGAS ANGGOTA KOMITE AUDIT</p> <p>Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam anggaran</p>	<p style="text-align: center;">PART THREE THE TENURE FOR MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE</p> <p><i>The tenure for members of the Audit Committee must not exceed the tenure for members of the Company's Board of Commissioners as prescribed within</i></p>
---	--

<p>dasar dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa jabatan anggota Komite Audit paling lama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 2. Pada akhir masa jabatan pertama mereka, anggota Komite Audit dapat diangkat kembali hanya untuk satu kali masa jabatan berikutnya. 3. Bagi Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Audit, masa kerjanya sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris Independen melalui Rapat Umum Pemegang Saham. 	<p><i>the articles of association with the following provisions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Audit Committee member's term of office is a maximum of 5 (five) years without diminishing the Board of Commissioners right to terminate (the membership) at any time.</i> 2. <i>At the end of the first term of office, the Audit Committee member can be reappointed only for one additional term.</i> 3. <i>The term of office of the Independent Commissioner that concurrently serves as a member of the Audit Committee is the same as the term of office as an Independent Commissioner as determined by the Shareholders General Meeting.</i>
<p style="text-align: center;">BAGIAN KE EMPAT KODE ETIK</p> <p>Setiap anggota Komite Audit berkewajiban untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas sebagai Komite Audit. 2. Melaksanakan setiap tugas dan tanggungjawab secara jujur, obyektif dan independen semata-mata untuk kepentingan Perseroan. 3. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat serta kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perseroan. 4. Tidak menerima imbalan atau sesuatu apapun di luar dari yang sudah ditetapkan sebagai penghargaan atas tugasnya. 5. Memberikan pendapat dengan menggunakan bukti yang cukup 	<p style="text-align: center;">PART FOUR CODE OF ETHICS</p> <p><i>Every member of the Audit Committee is required to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Highly uphold the integrity, professionalism and professional standards in implementing the tasks as the Audit Committee.</i> 2. <i>Carry out every task and responsibility in an honest, objective, and independent manner purely in the interest of the Company.</i> 3. <i>Avoid activities that run counter to prevailing laws, ethics, societal norms as well as activities that conflict with the interests and objectives of the Company.</i> 4. <i>Does not receive a reward or any item outside of that already determined as a reward for one's task.</i> 5. <i>Provide an opinion by using sufficient and competent evidence</i>

<p>dan kompeten untuk mendukung pendapat tersebut serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadinya.</p> <p>6. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan dan tidak akan mengungkapkan informasi tersebut kecuali dibenarkan oleh hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>7. Mengembangkan kemampuan dan keahlian profesional secara berkelanjutan.</p>	<p><i>to support the opinion as well as refrain from using information associated with the Company for personal gain.</i></p> <p>6. <i>Protect the confidentiality of corporate information and not divulge this information unless it is justifiably prescribed by the prevailing law and regulations.</i></p> <p>7. <i>Continuously develop professional skills and expertise.</i></p>
<p style="text-align: center;">BAGIAN KE LIMA KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN RAPAT</p> <p>Rapat Komite Audit diselenggarakan dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. 2. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit. 3. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir maka Rapat Komite Audit dipimpin oleh salah satu dari anggota Komite Audit yang hadir berdasarkan kesepakatan diantara mereka. 4. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. 5. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak Manajemen dan/atau pihak lain yang terkait dengan materi Rapat 	<p style="text-align: center;">PART FIVE POLICY FOR CONDUCTING MEETINGS</p> <p><i>The Audit Committee Meeting is convened with the following provisions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Convene a Meeting at least 4 (four) times in 1 (one) year.</i> 2. <i>The Audit Committee Meeting can make a decision if it is attended by over than ½ (one-half) of the total members of the Audit Committee.</i> 3. <i>The Audit Committee Meeting is chaired by the Audit Committee Chairman. If the Audit Committee Chairman cannot attend the Audit Committee Meeting therefore, the Audit Committee Meeting will be chaired by a member of the Audit Committee that is present as mutually agreed upon.</i> 4. <i>The Audit Committee's decisions are based on deliberation and consensus.</i> 5. <i>If deemed necessary, the Audit Committee may summon management and/or other parties associated to the Audit Committee</i>

<p>Komite Audit untuk hadir dalam Rapat Komite Audit.</p> <p>6. Untuk setiap Rapat Komite Audit, dituangkan dalam risalahRapat Komite Audit, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (<i>dissenting opinion</i>) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.</p>	<p><i>Meeting's material to attend the Audit Committee Meeting.</i></p> <p>6. <i>Every Audit Committee Meeting will be documented through a minutes of meeting, which includes dissenting opinion that is signed by all of the Audit Committee members in attendance and submitted to the Board of Commissioners.</i></p>
<p style="text-align: center;">BAGIAN KE ENAM</p> <p style="text-align: center;">TATA CARA DAN PROSEDUR KERJA</p> <p>Komite Audit membuat rencana kerja setiap tahun yang terdiri dari jadual pertemuan, agenda termasuk pihak pihak yang akan diundang dalam rapat seperti Akuntan Publik, Manajemen Perseroan, Internal Audit dan/atau pihak lainnya yang dipandang perlu untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya. Agenda rapat Komite Audit diselaraskan dengan rencana kerja tahunan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pembahasan Laporan Keuangan dan / atau perundang undangan yang relevan.</p>	<p style="text-align: center;">PART SIX</p> <p style="text-align: center;">WORK PROCEDURES</p> <p><i>The Audit Committee formulates a work plan annually that comprise of the schedule for the meetings, the agenda including the parties that will be invited to the meeting such as the Public Accounting Firm, the Company's management, Internal Audit and/or other parties that is deemed necessary to support their task and responsibilities. The Audit Committee Meeting's agenda is aligned with the Company's business plan including, but not limited to, discussions of the Financial Statement and/or other relevant rules and regulations.</i></p>
<p style="text-align: center;">BAGIAN KE TUJUH</p> <p style="text-align: center;">SISTEM PELAPORAN KEGIATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan. 2. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. 3. Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian. 	<p style="text-align: center;">PART SEVEN</p> <p style="text-align: center;">ACTIVITIES REPORTING SYSTEM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Audit Committee is required to report to the Board of Commissioners on every assignment that is given.</i> 2. <i>The Audit Committee is required to prepare an annual report of the Audit Committee's activities that is disclosed within the Company's Annual Report.</i> 3. <i>The Company is required to submit to the Financial Services Authority (OJK) information pertaining to the appointment and termination of the Audit Committee within a period of not more than 2 (two) working days from the date of the appointment or</i>

<p>4. Informasi mengenai pengangkatan atau pemberhentian sebagaimana dimaksud diatas wajib dimuat dalam laman (<i>website</i>) PT Bursa Efek Indonesia (IDX) maupun laman Perseroan.</p>	<p><i>termination.</i></p> <p>4. <i>Information pertaining to the appointment or termination as mentioned above must be uploaded in the Indonesian Stock Exchange (IDX) as well as the Company's website.</i></p>
<p style="text-align: center;">BAGIAN KE DELAPAN</p> <p style="text-align: center;">PENANGANAN PENGADUAN</p> <p>Pengaduan yang diterima oleh Komite Audit akan ditindak lanjuti dengan sebaik baiknya dan meminta pihak pihak terkait untuk melakukan investigasi secara memadai.</p>	<p style="text-align: center;">PART EIGHT</p> <p style="text-align: center;">COMPLAINTS HANDLING</p> <p><i>Complaints received by the Audit Committee will be followed up to the utmost and request the parties concerned to carry out an appropriate investigation.</i></p>
<p style="text-align: center;">PENUTUP</p> <p>Piagam Komite Audit berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan dan secara berkala akan dievaluasi untuk disesuaikan dengan perkembangan peraturan yang berlaku.</p>	<p style="text-align: center;">CONCLUSION</p> <p><i>The Audit Committee Charter takes effect from the date in which it was endorsed and shall be periodically be evaluated to conform with changes to the prevailing rules and regulations.</i></p>

Jakarta, 22 Oktober 2013/*Jakarta, 22 October 2013*

PT. TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK.

Dewan Komisaris / *The Board of Commissioners*

Edwin Soeryadjaya
 Presiden Komisaris/*President Commissioner*

Winato Kartono
 Komisaris/*Commissioner*

Mustofa

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Herry Tjahjana

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Wahyuni Bahar

Komisaris Independen/
Independent Commissioner